

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis deskriptif , yaitu menggabungkan pendekatan deskriptif dengan metode historis. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara kuantitatif perkembangan atau perubahan suatu fenomena atau peristiwa di masa lalu,

Metode kualitatif sering disebut metode penelitian alamiah (natural setting) yang berbasis pada data lapangan yang digunakan sebagai bahan untuk menyusun teori pada hasil penelitian . Metode ini akan membantu memahami pengalaman, persepsi, dan pandangan para pemangku kepentingan yang terlibat dalam program PMT. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Gambaran Pemberian PMT Lokal Dan Berat Badan Balita Gizi Kurang Di Wilayah Kerja Puskesmas Berangas Kabupaten Kotabaru .

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian akan di lakukan di wilayah kerja Puskesmas Berangas. Penelitian ini telah dilakukan pada bulan juli - agustus tahun 2025.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2022). Populasi utama dalam konteks pemberian PMT lokal pada balita gizi kurang adalah balita yang memiliki status

gizi kurang, yang dapat diidentifikasi melalui pengukuran berat badan menurut umur (BB/U) . Populasi balita berat badan kurang dipuskesmas berangas dengan usia 24-59 bulan sebanyak 61 balita.

## 2. Sampel

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik non probability sampling, yang menurut Sugiyono (2020) adalah teknik yang tidak memberikan peluang/kesempatan bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dan teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu secara Total Sampling. Besar sampel dalam penelitian ini akan dihitung menggunakan rumus Slovin dengan rumus perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1 + N \cdot e^2} \\ &= \frac{61}{1 + 61 \cdot 0.1^2} \\ &= 37.8\end{aligned}$$

Keterangan :

n = Besar Sampel

N = Populasi

e = *Error level* ( perkiraan tingkat kesalahan 10 %)

Jumlah sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini sebanyak 38 responden balita yang berstatus gizi kurang menurut BB/U 24 -59 bulan.

### a. Kriteria Inklusi

- 1) Balita berusia 24-59 bulan yang terdaftar di wilayah kerja

Puskesmas Berangas, Kabupaten Kotabaru.

- 2) Ibu balita yang dapat berkomunikasi dengan baik dan memahami instruksi penelitian .
  - 3) Balita yang tinggal bersama ibu kandungnya selama periode penelitian berlangsung.
  - 4) Ibu yang telah memberikan persetujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian (*informed consent*).
- b. Kriteria Eksklusi
- 1) Balita yang tidak berada di wilayah kerja Puskesmas Berangas selama penelitian berlangsung.
  - 2) Balita dengan riwayat kronis, kelainan genetik, atau kondisi medis serius yang mempengaruhi status gizi .
  - 3) Balita yang sedang mengalami kondisi akut atau dirawat di rumah sakit selama proses pengumpulan data.

## D. Definisi Operasional

**Tabel 3.1** Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Parameter	Skala
1	Pemberian PMT Lokal	Pemberian Makanan (PMT) Tambahan pangan lokal berbasis pangan lokal adalah makanan tambahan pangan lokal yang diberikan untuk meningkatkan status pada sasaran dengan menu kudapan tinggi protein tinggi karbohidrat	Formulir Pemantauan Konsumsi PMT	1= Habis 0=Tidak Habis	Nominal
2	Status Gizi Berat Badan Balita	Balita berat badan gizi kurang dengan status gizi yang berdasarkan indikator BB/U di dalam zscore	1. Alat pengukur timbangan digital pemantauan penimbangan berat badan balita menurut BB/U 2. Buku Saku Antropometri	Kategori BB/U: 1.Gizi Kurang = -3 SD s.d <-2 SD 2.Normal= -2 SD s.d +1 SD	Ordinal

## **E. Instrumen Penelitian**

### **1. Formulir Penelitian**

Formulir adalah lembar isian atau dokumen yang berisi pertanyaan-pertanyaan atau bidang-bidang kosong yang harus diisi untuk mengumpulkan informasi tertentu. Formulir penelitian ini berisi tentang Form bahan makanan , pemantauan berat badan kenaikan atau berat badan turun maupun tetap. Mengonsumsi pangan lokal yang sesuai beragam dan bergizi.

### **2. Kuesioner**

Kuesioner adalah suatu lembaran yang disusun secara berurutan berisi tentang kumpulan pertanyaan penelitian (Wibowo, 2014). Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini berisi tentang data diri responden karakteristik balita meliputi (umur, jenis kelamin ), karakter keluarga (pendidikan ibu, status pekerjaan ibu).

## **F. Prosedur Penelitian**

### **a. Tahap Persiapan**

Pada tahap ini, peneliti melakukan langkah-langkah awal untuk memastikan penelitian dapat berjalan dengan lancar. Peneliti memulai dengan menyusun proposal penelitian yang mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan, dan metode penelitian. Setelah proposal disetujui, peneliti mengurus izin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo serta dari pihak terkait seperti Puskesmas Berangas. Selanjutnya, dilakukan

validasi terhadap instrumen penelitian, yaitu formulir pemantauan Pemberian PMT Lokal , melalui uji coba pada sampel kecil untuk memastikan reliabilitas dan validitasnya. Peneliti juga mempersiapkan logistik seperti alat ukur antropometri ( berat badan ) serta dokumen pendukung lainnya.

b. Tahap Pelaksanaan Pengumpulan Data

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengambilan data di lapangan. Peneliti memilih responden, yaitu balita berat badan kurang, melalui metode sampling yang sesuai dengan desain penelitian dengan *total sampling*. Data tentang berat badan kurang dikumpulkan menggunakan formulir yang mencakup aspek pemberian PMT pangan lokal serta pemantauan berat badan. Data dikumpulkan dengan mematuhi etika penelitian.

c. Tahap Analisis dan Penyusunan Laporan

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan metode statistik yang sesuai, seperti uji cross sectional untuk mengetahui Gambaran Pemberian PMT Lokal dan Berat Badan Balita Gizi Kurang. Hasil analisis kemudian di presentasikan untuk menjawab tujuan penelitian dan hipotesis yang telah dirumuskan. Peneliti menyusun laporan penelitian yang mencakup temuan utama, pembahasan, kesimpulan, dan rekomendasi. Laporan ini dipresentasikan di hadapan dosen pembimbing dan penguji di Universitas Ngudi Waluyo, serta

hasilnya dapat digunakan sebagai masukan bagi Puskesmas Berangas untuk meningkatkan program pemberian PMT berbasis pangan lokal.

#### **G. Komisi Etik Penelitian**

Komisi Etik Penelitian Universitas Ngudi Waluyo, *No* : **486/KEP/EC/UNW/2025** dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subyek penelitian, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul : Gambaran Pemberian PMT Lokal Dan Berat Badan Balita Gizi Kurang Di Wilayah Kerja Puskesmas Berangas Kabupaten Kotabaru .Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO, yaitu 1)Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan /Eksplorasi, 6) Kerahasiaan dan Privasi, dan 7) Persetujuan setelah penjelasan ,yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar, dan sudah menyetujui protokol tersebut diatas. Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kuru waktu tanggal 15 Juli 2025 sampai dengan waktu 15 Juli 2026.

Pada penelitian ini senantiasa mencermati prinsip etik (Lestari et al., 2021), antara lain :

##### **1. Persetujuan Respondent (Informed Consent)**

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden. Informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk

menjadi responden. Tujuan informed consent adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, serta mengetahui dampaknya.

## 2. Tanpa nama (Anonymity)

Masalah ini merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama. Responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan

## 3. Kerahasiaan (Confidentiality)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, semua jenis data yang didapatkan hanya akan digunakan untuk kepentingan analisa sampai dengan penyusunan hasil penelitian.

## 4. Privacy Identitas

Identitas responden tidak akan diketahui oleh orang lain dan mungkin oleh peneliti sendiri sehingga responden dapat secara bebas untuk menentukan pilihan jawaban dari kuesioner tanpa takut diintimidasi oleh pihak lain.

## 5. Keadilan (Justice)

Justice Yaitu partisipan mendapat hak untuk diperlakukan adil pada saat sebelum, selama dan setelah mereka berpartisipasi dalam penelitian.

## **H. Analisa Data**

### 1. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mendapat gambaran mengenai distribusi frekuensi pada variabel yang diteliti dan variasi tiap-tiap variabel. Variabel yang diteliti yaitu pemberian makanan tambahan dan perubahan status gizi balita. Hasil analisis univariat ditampilkan dalam bentuk tabel frekuensi dan narasi. Data univariat dipaparkan dalam bentuk tabel dengan menampilkan nilai presentasi, mean, median, modus dan standar deviasi.